

RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2016- 2020



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI
2016



RENCANA STRATEGIS

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2016-2020

KODE DOKUMEN	
REVISI	000
TANGGAL	27 Oktober 2016
DIAJUKAN	Ketua LPPM  Dr. Reni Mulyani, M.Si
DIKENDALIKAN	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu  Asep M. Ramdan, M.M.
DISETUJUI	Ketua Senat  Dr. Sakti Alamsyah, M.Pd

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, dengan izin dan petunjuk-Nya Rencana strategis (RENSTRA) pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) dapat diselesaikan dengan baik Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) bertekad untuk terus meningkatkan dukungan terhadap kegiatan pengabdian para dosen. Dalam beberapa tahun terakhir, kegiatan pengabdian para dosen meningkat dan ditandai dengan semakin besarnya dana penelitian dari luar UMMI yang berhasil dimenangkan kompetisinya oleh para dosen, baik dari Ditjen RISTEK-DIKTI, Kemenristek, maupun dari institusi lain.

Pengelolaan pengabdian juga sudah dilakukan dengan baik, Semoga RENSTRA Pengabdian ini dapat menjadi panduan para dosen agar produk-produk Pengabdian yang dilakukan lebih berdaya guna, baik bagi masyarakat, industri, dan bagi UMMI dalam upaya terus meningkatkan kualitas.

Sukabumi, 27 Oktober 2016

Rektor UMMI

The image shows the official seal of Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) in blue ink. The seal is circular with a star in the center and the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI' around the perimeter. Overlaid on the seal is a handwritten signature in blue ink.

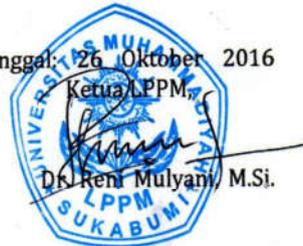
Dr. Sakti Alamsyah, M.Pd

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, bahwasanya Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat atau disingkat dengan Renstra Abdimas Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) ini dapat terselesaikan dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan adanya renstra ini diharapkan Pengabdian kepada masyarakat dapat berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penyusunan renstra abdimas ini didasarkan pada pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berbunyi bahwa "perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi".

Walaupun buku ini adalah renstra PKM UMMI, namun yang memiliki tanggung jawab untuk menyusunnya adalah LPPM Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI). Dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PKM) ini merupakan acuan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi UMMI yaitu terwujudnya Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang unggul dalam keilmuan dan ke-Islaman pada tahun 2022. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sukabumi untuk Periode Tahun 2016 s/d 2020 memiliki tema utama: "Pemberdayaan masyarakat lokal, regional dan nasional melalui aspek pendidikan, pelatihan dan keterampilan; aspek kesehatan; aspek ekonomi, aspek lingkungan serta aspek keagamaan". Akhirnya, Renstra ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat.

Pada tanggal 26 Oktober 2016



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR REKTOR	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
Dasar Pemikiran	1
Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat UMMI	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PKM	2
Visi, Misi dan Tujuan UMMI	2
Visi, Misi dan Tujuan LPPM UMMI	2
Analisis Situasi	3
Pengelolaan LPPM	4
Analisis SWOT	4
BAB III KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP (RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)	5
Tujuan dan Sasasaran Pelaksanaan	5
Program Strategis dan Kebijakan Institusi	6
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	7
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN UNIT KERJA.....	10
BAB VI PENUTUP	12
Tim Penyusun.....	13

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekapitulasi Kegiatan PKM Tahun 2013-2015	3
Tabel 2.2 Pengelolaan PKM	4
Tabel 4.1 Tahapan Program PKM	10
Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama PKM (IKUP) UMMI Periode 2016-2020 Dengan Baseline Tahun 2015	11
Tabel 5.1 Besar Pendanaan Setiap Program PKM UMMI Periode 2016-2020	12
Tabel 5.2 Rencana Perolehan Hibah Dikti untuk PKM 2016-2010	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Road Map PKM UMMI	8
------------------------------------	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Dasar pemikiran penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PKM) UMMI ini adalah (1) pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (2) pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa “pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”; (3) berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”; (4) Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPKM) Universitas Muhammadiyah Sukabumi periode 2012-2017. Melalui dasar pemikiran di atas, diharapkan UMMI dapat mencapai tujuan terkait dengan pengabdian masyarakat ini berupa meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat baik lokal, regional maupun nasional melalui aspek pendidikan, pelatihan dan keterampilan; aspek kesehatan; aspek ekonomi, aspek lingkungan serta aspek keagamaan.

Dengan demikian, untuk mencapai tujuan tersebut, Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan terkait pengabdian kepada masyarakat ini yang dituangkan dalam Renstra PKM 2016-2020. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi Universitas Muhammadiyah Sukabumi yaitu Terwujudnya Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang unggul dalam keilmuan dan ke-Islaman pada tahun 2022.

1.2. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat UMMI

Perlu diketahui bahwa Renstra PKM adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu. Renstra PKM Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2016-2020) merupakan dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Rencana Induk Pengembangan dan visi-misi LPPM UMMI. Selain itu, penyusunan Renstra PKM UMMI juga mengacu pada prioritas Pengembangan Ristek Nasional 2005-2029 yang fokus pada Energi, Pangan dan Pertanian, Kesehatan dan Obat, Transportasi, Hankam, Teknologi Informasi, Material Maju serta Sosial Humaniora.

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PKM

2.1. Visi, Misi dan Tujuan UMMI

Visi Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang akan DICAPAI adalah Terwujudnya Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang unggul dalam keilmuan dan ke-Islaman pada tahun 2022.

Sesuai dengan visi di atas, Universitas Muhammadiyah Sukabumi menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang dapat melahirkan tenaga ahli dan tenaga profesional dalam berbagai bidang keahlian yang cakap, kompeten, beriman dan berahlaq mulia.
2. Melakukan kegiatan pembelajaran yang didasari hasil-hasil penelitian yang akurat dan mutakhir, yang mampu membangkitkan kemauan dan kemampuan berpikir kritis dikalangan dosen dan mahasiswa.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dasar dan penelitian terapan yang berkualitas yang mempunyai nilai maslahat bagi umat manusia.
4. Melakukan pengembangan dan penyebarluasan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Sosial (IPTEKS) kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kemajuan persyarikatan Muhammadiyah.

Adapun tujuan UMMI adalah:

1. Dihasilkannya lulusan yang berkualitas dan berkepribadian Islami, memiliki kompetensi dan etos kerja yang baik serta memiliki daya saing.
2. Terkembangkannya IPTEKS yang berdasarkan Al Quran dan Sunnah.
3. Meningkatnya kompetensi akademik dan profesionalisme dosen dan mahasiswa melalui kegiatan penelitian yang unggul.
4. Meningkatnya hasil-hasil penelitian melalui pengembangan penelitian yang berorientasi kepada pemecahan masalah.
5. Tersebarluasnya dan terimplementasikannya hasil-hasil penelitian untuk pengembangan dan pemberdayaan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Siapnya UMMI menjadi pusat kajian dan pengembangan Al Islam dan Kemuhammadiyah secara bertahap dan sistematis.

2.2. Visi, Misi dan Tujuan LPPM UMMI

Sesuai dengan visi-misi Universitas Muhammadiyah Sukabumi, LPPM UMMI memiliki visi, yaitu:

LPPM UMMI menjadi lembaga pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan ciri nilai-nilai ke-Islaman dan kultural pada tahun 2022 serta mendukung pengembangan persyarikatan.

Sesuai dengan visi tersebut, LPPM UMMI menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menjadikan LPPM sebagai lembaga payung untuk aktifitas inovasi, invensi yang aplikatif dan solutif bagi permasalahan masyarakat di tingkat lokal, regional dan nasional.
2. Meningkatkan kapasitas, kapabilitas dan kompetensi sivitas akademika dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis nilai-nilai ke-Islaman dan sinergi dengan misi persyarikatan.
4. Mengembangkan program-program serta kajian keilmuan, teknologi dan seni yang selaras dengan perencanaan program pembangunan.

5. Menyelaraskan kajian-kajian dengan kebutuhan problem solving di masyarakat berbasis riset dan pengabdian kepada masyarakat serta aplikasi/ alih teknologi yang tepat guna.
6. Mengembangkan pola komunikasi efektif dan media informasi antar institusi, masyarakat, pemerintah, persyarikatan serta stakeholder lainnya.

Selanjutnya tujuan dan sasaran yang akan dicapai ke depan adalah sebagai berikut:

1. Menghidupkan suasana akademis melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi seluruh civitas akademis
2. Membudayakan publikasi ilmiah sebagai kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan dosen dan mahasiswa
3. Meningkatkan kerjasama dengan pihak internal dan eksternal serta stakeholder bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Memperkuat misi dakwah persyarikatan melalui bidang penelitian dan pengabdian masyarakat

2.3. Analisis Situasi

Pada tahun 2013–2015 kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memperoleh dana baik dari Universitas Muhammadiyah Sukabumi maupun dari Ditjen Dikti. Program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Ditjen Dikti, yaitu PKM program Ipteks Bagi Masyarakat. Adapun pendanaan internal yaitu PKM reguler. Rekapitulasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Rekapitulasi Kegiatan PKM
Tahun 2013-2015

NO	JENIS KEGIATAN	TAHUN USULAN	TAHUN PELAKSANA-AN	USULAN	DIDANAI	JUMLAH DANA
TA	2013-2014					
A	Hibah DIKTI					
1	PkM:					
A	IbM			5	1	43.000.000
TA	2014-2015					
A	Hibah DIKTI					
1	PkM					
A	IbM			7	3	132.000.000
TA	2015-2016					
A	Hibah DIKTI					
1	PkM					
A	IbM	2015	2016	28	2	60.000.000
B	KKN PPM	2015	2016	3	0	
B	Internal					
a	PKM Internal	2015	2016	12	6	26.200.000

2.4. Pengelolaan LPPM

Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui: (1) pengelolaan proposal baik untuk pemerolehan dana dari pihak eksternal maupun dari internal, (2) penetapan pemenang dana hibah penelitian kepada masyarakat, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap PKM, dan keterlaksanaan pengabdian, dan 4) pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan.

Tabel 2.2
Pengelolaan PKM

No.	Parameter	Ketersediaan SOP
1	Desk Evaluasi Proposal	Ada
2	Kontrak PKM	Ada
3	Penetapan Pemenang	Ada
4	Reward PKM	Ada
5	Seminar Pembahasan Proposal	Ada
6	Seminar Hasil PKM	Ada
7	Tindak Lanjut Hasil PKM	Ada
8	Pelaksanaan PKM	Ada
9	Pedoman Kerjasama	Ada
10	Monev PKM	Ada
11	Pelaporan PKM	Ada
12	Pelatihan	Ada
13	Pengajuan Proposal	Ada
14	Tata Cara Ikut Seminar/ Poster	Ada
15	Tata Cara Usul PKM	Ada
16	Tata Cara Publikasi	Ada
17	Tata Cara Pengelolaan Keuangan	Ada
18	Penjaringan Calon Reviewer dan Pelaksanaan Review Proposal	Ada

2.5. Analisis SWOT

Penyusunan Renstra PKM UMMI ini disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Hasil analisis tersebut sebagai berikut.

2.5.1. Kekuatan (*Strengths*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kekuatan LPPM UMMI sebagai berikut:

1. UMMI memiliki dosen yang telah memiliki NIDN sebanyak 99%, dan 60% dosen berjabatan fungsional Lektor.
2. Ada komitmen institusi untuk menjadikan PKM sebagai komitmen pengabdian peranan UMMI sebagai universitas.
3. Minat dosen dan kesadaran dosen melakukan PKM meningkat mulai terarah untuk melakukan PKM yang berkelanjutan.
4. Adanya manajemen pengelolaan PKM yang fokus dan optimal dalam pelaksanaannya.

2.5.2. Kelemahan (*Weakness*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kelemahan LPPM UMMI sebagai berikut:

1. SDM yang dimiliki UMMI masih didominasi oleh peneliti dosen pemula yang belum banyak pengalaman dalam PKM.
2. Stimulus dana dan pembiayaan dari institusi masih belum optimal.

3. Masih minimnya akses PKM terhadap keragaman skim dan peluang pendanaan.
4. Fasilitas sarana prasarana PKM yang belum cukup memadai mendukung kegiatan yang lebih baik.

2.5.3. Kesempatan (*Opportunities*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, peluang LPPM UMMI sebagai berikut:

1. Kebijakan LPPM UMMI dan komitmen pimpinan semakin mendukung terciptanya iklim PKM yang kompetitif.
2. Keterbukaan informasi dan penggunaan teknologi mempermudah pengelolaan sistem manajemen PKM yang lebih baik dan cepat.
3. Kewajiban akreditasi program studi dan institusi memunculkan kesadaran pentingnya pemusatan data, adanya satu data dan kemudahan akses data harus segera diwujudkan.
4. Keterbukaan dalam kerjasama dan membangun jejaring membuka kesempatan lebih baik dalam mengakses sarana dan prasarana serta dana dari berbagai sumber untuk PKM.

2.5.4. Tantangan (*Threats*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, tantangan bagi LPPM UMMI sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses pendanaan dari berbagai sumber, baik dari sumber internal maupun eksternal.
2. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen peneliti dari kualifikasi akademik dan jabatan fungsional melalui aktifitas PKM.
3. Meningkatkan fasilitas sarana prasarana untuk mendukung aktivitas PKM.
4. Meningkatkan kerjasama UMMI dalam lingkup PKM dengan persyarikatan untuk kesejahteraan umat.

BAB III

KERANGKA KEBIJAKAN DAN ROADMAP (RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sukabumi untuk Periode Tahun 2016 s/d 2020 memiliki tema utama: Pemberdayaan masyarakat lokal, regional dan nasional melalui aspek pendidikan, pelatihan dan keterampilan; aspek kesehatan; aspek ekonomi, aspek lingkungan serta aspek keagamaan. Tema ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut, UMMI memperinci tema utama pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan (yang merupakan sasaran tema utama diatas) di bawah ini:

Tahap jangka pendek lima tahun:

1. Para civitas akademika terlibat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat bertopik pada aspek berupa: pendidikan, pelatihan dan keterampilan; kesehatan; ekonomi, lingkungan serta keagamaan.
2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan implementasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika.
3. Pelaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan kegiatan masyarakat terkait: pendidikan, pelatihan dan keterampilan; kesehatan; ekonomi, lingkungan serta keagamaan.

Tahap jangka panjang sepuluh tahun:

1. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dijadikan HKI sehingga bermanfaat baik untuk masyarakat binaan atau universitas.
2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat mendapatkan pendanaan baik dari universitas, swasta, maupun pemerintah.

Tujuan dan sasaran tersebut akan dapat tercapai karena dukungan lokasi yang strategis. Dalam hal ini kampus UMMI berdekatan dengan pusat pemerintahan, pusat perekonomian dan pusat pendidikan. Dengan demikian memberikan peluang bagi kampus untuk bekerjasama dengan perusahaan dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat kecil dan menengah yang sedang mengembangkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.

Selain dukungan lokasi, Ditjen DIKTI sebagai regulator pendidikan tinggi di Indonesia selalu mengembangkan program-program hibah pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh segenap perguruan tinggi di tanah air. Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap civitas akademika di lingkungan UMMI untuk berkompetisi memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat.

3.2 Strategi Pengembangan LPPM

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan maka disusun bentuk strategi pengembangan LPPM bidang PKM yaitu:

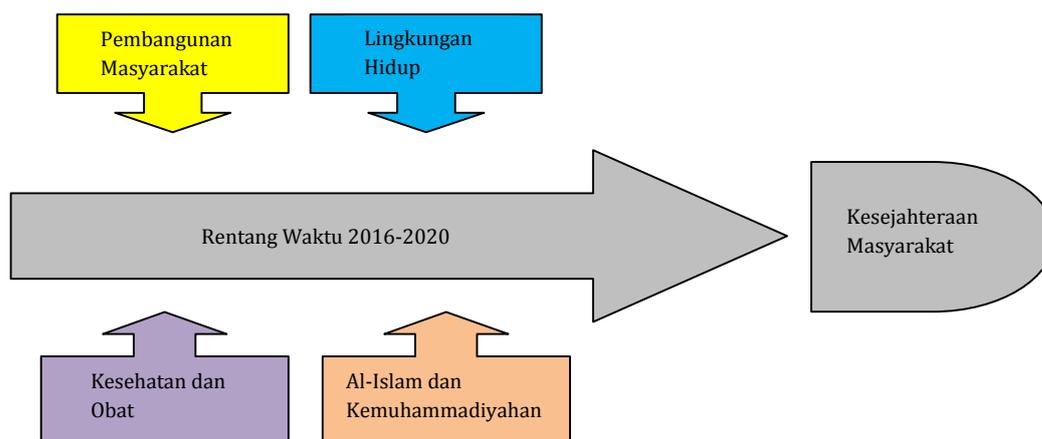
1. Penataan organisasi dan manajemen lembaga.
2. Sosialisasi visi misi, kebijakan, rencana strategis, program kerja LPPM kepada internal dan eksternal.

3. Penetapan karakteristik PKM UMMI.
4. Peningkatan kapasitas SDM menjadi peneliti profesional.
5. Peningkatan akses pendanaan dari berbagai sumber.
6. Pengembangan kualitas sarana prasarana pendukung PKM.
7. Pemusatan data dan program kegiatan PKM di LPPM.

3.3. Program Strategis dan Kebijakan Institusi

Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sukabumi memiliki orientasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui aspek pendidikan, pelatihan dan keterampilan; aspek kesehatan; aspek ekonomi, aspek lingkungan serta aspek keagamaan. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang dalam empat metode yaitu:

1. Pembangunan masyarakat:
 - a. Pembangunan ekonomi berbasis keluarga/UMKM
 - b. Pembangunan pendidikan
 - c. Pembangunan Bidang Pertanian dan Pangan
 - d. Pembangunan di bidang hukum dan kebijakan
2. Lingkungan hidup:
 - a. Penyehatan lingkungan
 - b. Pengembangan material ramah lingkungan
 - c. Pengolahan limbah menjadi energi
 - d. Mitigasi Bencana
3. Kesehatan dan obat:
 - a. Pengembangan kualitas gizi dan diversifikasi pangan
 - b. Pengembangan pusat kesehatan masyarakat
 - c. Pengembangan biomaterial untuk obat
4. Al-Islam dan kemuhammadiyahahan:
 - a. Perbaiki ahlak
 - b. Pengembangan Muhammadiyah ke tingkat cabang dan ranting
 - c. Pengembangan Majelis Mubaligh dan Mubalighat



Gambar 3.1
Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat UMMI

BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Program strategis pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi memiliki tema peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui Pemberdayaan masyarakat lokal, regional dan nasional melalui aspek pendidikan, pelatihan dan keterampilan; aspek kesehatan; aspek ekonomi, aspek lingkungan serta aspek keagamaan. Berikut adalah jabaran tema menjadi beberapa tahapan pengabdian:

Tahap 2016:

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pemetaan motivasi masyarakat untuk maju di bidang ekonomi, pendidikan, pertanian dan hukum juga kesehatan serta tingkat pemahaman keislaman. Indikator kinerja pada tahun 2016 adalah laporan PKM, prosiding (seminasi), buku referensi, poster, publikasi artikel jurnal, HKI, Model, Teknologi Tepat Guna, Kerjasama, Perolehan Hibah.

Tahap 2017 – 2018:

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada optimalisasi potensi masyarakat untuk maju di bidang ekonomi, pendidikan, pertanian dan hukum juga kesehatan serta tingkat pemahaman keislaman. Indikator kinerja pada tahun 2017-2018 adalah laporan PKM, prosiding (seminasi), buku referensi, poster, publikasi artikel jurnal, HKI, Model, Teknologi Tepat Guna, Kerjasama, Perolehan Hibah.

Tahap 2019-2020:

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pendampingan implementasi program PKM untuk memajukan masyarakat di bidang ekonomi, pendidikan, pertanian dan hukum juga kesehatan serta tingkat pemahaman keislaman. Indikator kinerja pada tahun 2019-2020 adalah laporan PKM, prosiding (seminasi), buku referensi, poster, publikasi artikel jurnal, HKI, Model, Teknologi Tepat Guna, Kerjasama, Perolehan Hibah.

**Tabel 4.1
Tahapan Program Pengabdian Kepada Masyarakat**

Tema Utama	Fokus	Target 2020	Tahapan					Indikator Kinerja
			2016	2017	2018	2019	2020	
Pemberdayaan masyarakat lokal, regional dan nasional melalui aspek pendidikan, pelatihan dan keterampilan; aspek kesehatan; aspek ekonomi, aspek	Pembangunan Masyarakat:	Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui aspek pendidikan, pelatihan dan keterampilan; aspek kesehatan; aspek ekonomi, aspek lingkungan serta aspek	Pemetaan motivasi masyarakat untuk maju di bidang ekonomi, pendidikan, pertanian dan hukum, termasuk juga kesehatan	Optimalisasi potensi masyarakat untuk maju di bidang ekonomi, pendidikan, pertanian dan hukum, termasuk juga	Optimalisasi potensi masyarakat untuk maju di bidang ekonomi, pendidikan, pertanian dan hukum, termasuk juga	Pendampingan implementasi program PKM untuk memajukan masyarakat di bidang ekonomi, pendidikan, pertanian dan hukum, kesehatan	Pendampingan implementasi program PKM untuk memajukan masyarakat di bidang ekonomi, pendidikan, pertanian dan hukum, kesehatan	Laporan Kegiatan PKM, Buku Referensi, Poster, Jurnal Ilmiah, Prosiding, HKI, Model, Teknologi Tepat Guna, Kerjasama, Perolehan Hibah.
	a. Pembangunan ekonomi berbasis keluarga/UMKM							
	b. Pembangunan pendidikan							
	c. Pembangunan Bidang Pertanian dan Pangan							
	d. Pembangunan di bidang hukum							
	Lingkungan							

lingkungan serta aspek keagamaan.	Hidup:	keagamaan	n serta tingkat pemahaman keIslaman.	kesehatan serta tingkat pemahaman keIslaman.	kesehatan serta tingkat pemahaman keIslaman.	serta tingkat pemahaman keIslaman.	serta tingkat pemahaman keIslaman.	
	a. Penyehatan lingkungan							
	b. Pengembangan material ramah lingkungan							
	Kesehatan dan Obat:							
a. Pengembangan kualitas gizi dan diversifikasi pangan								
b. Pengembangan pusat kesehatan masyarakat								
c. Pengembangan biomaterial untuk obat								
Al-Islam dan Kemuhammadiyahan:								
a. Perbaikan ahlak								
b. Pengembangan Muhammadiyah ke tingkat cabang dan ranting								
c. Pengembangan Majelis Mubaligh dan Mubalighat								

Seluruh kegiatan PKM di UMMI dalam jangka waktu lima tahun ke depan direncanakan akan mencapai Indikator Kinerja Utama PKM (IKUP) atau Kunci Indikator Performa (KPI) pada tabel di bawah ini. Baseline pencapaian adalah apa yang telah diperoleh pada tahun 2015.

Tabel 4.2
Indikator Kinerja Utama PKM (IKUP) UMMI Periode 2016-2020
Dengan Baseline Tahun 2015

No.	Indikator Kinerja	Baseline 2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	Publikasi	Internasional	0	0	1	2	4	6
		Nasional Terakreditasi	0	1	1	3	5	7
		Nasional	0	0	1	5	10	15
		Lokal	11	12	15	18	21	24
2	Hibah PKM	Internasional	0	0	1	2	3	4
		Nasional	3	4	5	6	7	8
3	Kerjasama PKM	Internasional	0	0	1	2	3	4
		Nasional	1	2	3	4	5	6
4	Implementasi HKI	0	0	0	1	2	3	
5	Implementasi Teknologi Tepat	0	1	2	3	4	5	

	Guna						
6	Implementasi Model/prototype/desain/karya seni rekayasa sosial	0	1	2	3	4	5

BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN UNIT KERJA

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari swasta, pemerintah, kerja sama luar negeri. Oleh karena itu, Sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu: 1) Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal, 2) Sumber pembiayaan berupa hibah dari Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat, 3) Sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat civitas akademika di Universitas Muhammadiyah Sukabumi periode 2016-2020 dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1
Besar Pendanaan Setiap Program Pengabdian UMMI Periode 2016-2020 (dalam Rp. 000)

No.	Tahap	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pemetaan	55.000				
2	Optimalisasi		100.000	150.000		
3	Pendampingan				200.000	200.000

Keterangan:

Pendanaan akan disesuaikan dengan Program dan RAPB LPPM UMMI

Adapun rencana perolehan pendanaan eksternal (hibah dikti) sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.2
Rencana Perolehan Hibah Dikti Untuk PKM 2016-2020

No.	Nama Skim	2016	2017	2018	2019	2020
1	IbM (Iptek bagi masyarakat)	2	4	8	16	20
2	IbK (Iptek bagi kewirausahaan)	0	1	2	4	8
3	IbPE (Iptek bagi Produk Ekspor)	0	1	2	4	8
4	IbPUD (Iptek bagi Produk Unggulan Daerah)	0	0	1	2	4
5	IbKIK (Iptek bagi Kreatifitas dan Inovasi Kampus)	0	0	1	2	4
6	IbW (Iptek bagi Wilayah)	0	0	1	2	4
7	IbW-CSR (Iptek bagi Wilayah-	0	0	0	1	2

	CSR)					
8	IbDM (Iptek bagi Desa Mitra)	0	0	0	0	0
9	Hi-Link	0	0	0	0	0
10	KKN-PPM (KKN-Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat)	1	2	2	2	2

Selain hibah dikti, dana yang bisa diakses untuk eksternal adalah pengabdian kepada masyarakat berupa:

1. Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)
2. KKN Tematik Propinsi Jawa Barat
3. Program CSR Perusahaan
4. PKM Wilayah Pinggiran Hutan (Kemenhut)
5. Program Pengelolaan Kepariwisata Daerah
6. Program Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat di sekitar wilayah Pariwisata
7. Pengelolaan wilayah pantai, pesisir dan mangrove
8. Dan lainnya

BAB V PENUTUP

Alhamdulillah kami panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA PKM) Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) telah selesai disusun sesuai dengan panduan pedoman penyusunan rencana strategis. Harapannya renstra ini dijadikan panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UMMI. Karena itu, kami berharap bahwa segenap civitas akademika mendukung tema ini sehingga tercipta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (*continous improvement*) pengabdian masyarakat, kami senantiasa mengevaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program. Oleh sebab itu, jika renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian (*corrective actions*) seperlunya. Demikian renstra ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

